



## BAKAL TERDAMPAK PENATAAN SIRIP MALIOBORO Surat Tugas Baru Jukir Tidak Diterbitkan

YOGYA (KR) - Dinas Perhubungan tetap tidak akan menerbitkan surat tugas baru untuk juru parkir (jukir) di sirip Malioboro. Hal ini berkaitan rencana penataan di kawasan tersebut mulai awal 2018 mendatang. Bahkan, sejak ada perpindahan parkir sepeda motor di sisi timur Malioboro ke Taman Parkir Abu Bakar Ali, surat tugas baru juga tidak diterbitkan.

"Dari dulu sebelum parkir sisi timur Malioboro dipindah, surat tugas jukir di sirip-sirip Malioboro tidak bertambah. Sampai besar saat ada penataan di lokasi itu, juga tidak akan kami terbitkan surat tugas baru," tandas Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogya, Wirawan Haryo Yudho, Jumat (14/7).  
Selama ini, jumlah jukir yang

memegang surat tugas di kawasan sirip Malioboro berjumlah 30 orang. Sebagian besar merupakan lokasi parkir untuk kendaraan bermotor roda empat atau mobil. Sedangkan kendaraan bermotor roda dua selalu diarahkan untuk parkir di Taman Parkir Abu Bakar Ali.

Terkait rencana penataan kawasan sirip Malioboro, menurut Wirawan,

pihaknya masih menunggu keputusan dari Pemda DIY. Pasalnya, kendati wilayah itu sudah dilimpahkan ke Pemkot Yogya namun penataan lalu lintas harus disesuaikan dengan konsep milik DIY.

Oleh karena itu, para jukir yang terdampak terhadap penataan juga belum bisa dicarikan solusi. "Nanti pasti ada ujicoba sebelum penataan lalu lintas sirip Malioboro dilakukan. Ketika dalam ujicoba ada dampak terhadap jukir, ya akan kami sesuaikan. Yang jelas jumlahnya tidak bertambah," jelasnya.

Wirawan mengatakan, pihaknya justru meminta semua elemen agar bersinergi dalam menata parkir sirip Malioboro. Pasalnya, saat ini hampir

merebak parkir liar dadakan sejak ada perpindahan parkir sisi timur Malioboro ke Abu Bakar Ali. Lantaran tidak memiliki surat tugas, maka penertiban setidaknya harus dilakukan oleh tiga instansi yakni Dinas Perhubungan, Satpol PP serta kepolisian.

Sementara khusus di Jalan Pasar Kembang, terdapat enam jukir yang resmi mengantongi surat tugas. Hanya sejak 30 Juni 2017 lalu, surat tugasnya sudah dinyatakan tidak berlaku dan belum akan diperpanjang. "Kawasan itu masih dalam proses penataan oleh PT KAI. Jika setelahnya tidak boleh dimanfaatkan untuk parkir, maka surat tugas juga tidak akan kami perbarui. Lihat nanti," katanya. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005